

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 latar Belakang

Dunia teknologi saat ini sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat (Prasojo 2015), begitu juga halnya dengan dunia pendidikan yang kini teknik mengajarnya masih konvensional, yaitu teknik belajar yang mengharuskan bertatap muka dengan lawan bicaranya. Semakin lama kondisi ini akan tergantikan dengan media pembelajaran elektronik (e-learning) (Kemendikbud 2013) E-learning merupakan media pembelajaran elektronik yang dapat diakses dimana saja, tanpa harus bertatap muka langsung antar penggunanya di ruang tertentu. Keunggulan dari e-learning adalah penghematan biaya serta mempersingkat jadwal target pembelajaran (Pamungkas 2014).

Salah satu aplikasi media *e-learning* yang memiliki sistem pembelajaran yang bagus adalah aplikasi *zoom*. Aplikasi *zoom* merupakan aplikasi yang menyediakan layanan konferensi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, pertemuan online, obrolan, hingga kolaborasi seluler (Supriyanto 2020)

Aplikasi ini sangat membantu untuk peroses belajar mengajar dalam pandemic covid-19. Adapun pengaruh pandemic covid 19 bukan hanya pada bidang Kesehatan tetapi pada bidang lainnya, terutama pada bidang Pendidikan. Di Indonesia perturan untuk keberlanjutan kegiatan Pendidikan mulai dialihkan dengan sistem *daring*. Berbagai media *e-learning* digunakan untuk menyokong sistem Pendidikan seperti aplikasi *zoom*.

Penggunaan media *e-learning* digunakan mulai dari sekolah dasar hingga universitas. Sejak adanya pandemic covid-19, STIE Malangkecewara juga menerapkan media aplikasi *E-learning* yaitu *zoom* untuk mendukung kegiatan untuk proses belajar mengajar. Beberapa aturan dibentuk untuk menyatukan

pemahaman dikalangan mahasiswa dan dosen. Dalam proses pembelajaran media aplikasi *e-learning zoom* memiliki kendala dikalangan mahasiswa dan dosen. Bagi beberapa dosen perubahan sistem luring ke daring memaksa mereka untuk memahami perkembangan teknologi. Sehingga sistem komunikasi pembelajaran tidak sesuai dengan tujuan. Begitupula mahasiswa juga mengalami kendala yaitu kesulitan memahami mata kuliah yang disampaikan oleh dosennya. Sehingga kualitas informasi harus mendukung proses belajar mengajar. Kualitas informasi merupakan sebuah cara terorganisir dari mengumpulkan, memproses, mengelola, dan melaporkan informasi sehingga sebuah organisasi dapat mencapai sasaran dan tujuannya (Pamungkas 2014). Kualitas informasi yang diterapkan dengan menggunakan media *zoom* pada sistem pembelajaran STIE Malangkecewara akan memengaruhi pemahaman mahasiswa.

Selain kualitas informasi kualitas sistem akan memengaruhi pemahaman mahasiswa STIE Malangkecewara. Kualitas sistem merupakan pengukuran sistem informasi yang berfokus pada hasil interaksi antara sistem dengan pengguna (Pawirosumarto 2016). Kualitas Sistem yang bagus yang diterapkan untuk proses daring di STIE Malangkecewara akan mempengaruhi kualitas pemahaman mahasiswa. Sehingga STIE Malangkecewara memiliki beberapa aturan yang dapat membantu proses belajar mengajar secara daring tetapi memiliki hasil kualitas sistem pembelajaran secara luring. Pembelajaran secara luring di STIE Malangkecewara Malang saat ini menggunakan aplikasi *Zoom* sebagai media untuk proses belajar mengajar. Aplikasi *Zoom* adalah sebuah aplikasi berbasis video. Dengan menggunakan *Zoom* maka proses belajar mengajar di STIE Malangkecewara Malang bisa dijalankan lagi, karena ada peraturan pemerintah yang melarang untuk seluruh sekolah dan universitas untuk melakukan belajar mengajar secara langsung maka menggunakan *Zoom* adalah solusi agar belajar mengajar di STIE Malangkecewara Malang tetap bisa dijalankan. (McKnight et al. 2017a) dalam penelitian tentang pengaruh Sistem Informasi dalam Transaksi Bisnis ke Bisnis terhadap Kepercayaan dan Ketidakpercayaan, menyimpulkan bahwa kualitas informasi dan kualitas hasil

mempengaruhi kepercayaan. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, penulis termotivasi untuk menganalisis pengaruh kualitas informasi dan kualitas sistem terhadap penggunaan *Zoom* serta menambahkan kepercayaan sebagai variabel mediasi yang bertujuan memberikan informasi yang memudahkan pengajar untuk memaksimalkan belajar mengajar di STIE Malangkuecewara Malang.

## **1.2 Perumusan masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka rumusan masalah penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kualitas informasi terhadap kepercayaan?
2. Apakah terdapat pengaruh kualitas sistem terhadap kepercayaan?
3. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap penggunaan Aplikasi *Zoom*?
4. Apakah kualitas informasi dan kualitas sistem berpengaruh terhadap penggunaan Aplikasi *Zoom*?
5. Apakah terdapat pengaruh kualitas informasi dan kualitas sistem dengan adanya kepercayaan sebagai mediasi terhadap penggunaan Aplikasi *Zoom*?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Tujuan adanya penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh kualitas informasi terhadap kepercayaan.
2. Menganalisis pengaruh kualitas sistem terhadap kepercayaan.
3. Menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap penggunaan aplikasi *Zoom*.
4. Menganalisis pengaruh kualitas informasi dan kualitas sistem terhadap penggunaan aplikasi *zoom*.
5. Menganalisis pengaruh kualitas informasi dan kualitas sistem dengan adanya kepercayaan sebagai mediasi terhadap penggunaan aplikasi *zoom*.

## **1.4 Manfaat penelitian**

### **a. Manfaat teoritis**

manfaat teoritis yang dapat diperoleh dari penelitian ini

adalah mampu memberikan manfaat terhadap literatur terkait dengan kualitas informasi dan kualitas sistem.

**b. Manfaat Praktis**

manfaat penerapan keilmuan yang dapat dicapai dari penelitian ini adalah memudahkan pengajar dalam pengambilan keputusan dalam menentukan media pembelajaran yang tepat untuk memaksimalkan kegiatan belajar mengajar dan interaksi dengan siswanya menggunakan aplikasi media zoom sebagai pembelajaran online. Pengajar juga diharapkan mampu menemukan inovasi untuk memaksimalkan kegiatan belajar mengajar dan interaksi dengan siswanya.